

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
INTISARI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	33
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	34
D. Keaslian Penelitian	35
E. Kegunaan Penelitian	42

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	43
1. Keadaan Bahaya di Indonesia	43
2. Negara Hukum dan Sistem Pemerintahan Indonesia.....	58
3. Politik Hukum.....	76
B. Landasan Teori	82
1. Konstitusionalisme	82
2. Teori Kekuasaan	87
3. Teori Keadaan Bahaya.....	97
4. Doktrin Hak Asasi Manusia.....	110

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	123
B. Jenis Data dan Cara Memperolehnya	129
C. Analisis Data.....	132

BAB IV PEMBAHASAN

A. Konsep Kewenangan Penanggulangan Keadaan Bahaya menurut UDNRI 1945	136
1. Perumusan Materi Muatan Keadaan Bahaya dalam Konstitusi Indonesia	136
2. Perumusan Materi Muatan Keadaan Bahaya dalam Sidang BPUPK dan PPKI.....	140
3. Perumusan Materi Muatan Keadaan Bahaya dalam Risalah Perundingan Konstituante.....	150
4. Perumusan Materi Muatan Keadaan Bahaya dalam Sidang Perubahan UUD 1945 (1999-2002).....	155
5. Konstitusionalitas Pengaturan Keadaan bahaya dalam Konstitusi	162
6. Kewenangan Subjektif dan Objektif dalam Keadaan Bahaya	179
7. Hubungan Bentuk Negara dengan Konsep Keadaan Bahaya	

dalam Konstitusi	193
8. Relasi Cabang Kekuasaan dalam keadaan Bahaya.....	199
9. Konsep Ekstralegal dan Legalitas Keadaan Bahaya dalam UUDNRI 1945	208
10. Pendekatan Jenis dan Pendekatan Sifat Keadaan Bahaya menurut UUDNRI 1945	214
11. Pembatasan Hak Asasi Manusia dalam Keadaan Bahaya	223
12. Konsep Penanggulangan Keadaan Bahaya: <i>Military Approach</i> dan <i>Civil Approach</i>	237
B. Pengaturan dan Perkembangan Keadaan Bahaya di Indonesia.....	243
1. Pengaturan dan Perkembangan Keadaan Bahaya pada Masa Hindia Belanda	243
2. Pengaturan dan Perkembangan Keadaan Bahaya setelah Kemerdekaan Indonesia.....	253
a. Masa Soekarno	254
b. Masa Soeharto.....	274
c. Masa Habibie	290
d. Masa Abdurrahman Wahid	295
e. Masa Megawati	303
f. Masa Susilo Bambang Yudhoyono.....	305
g. Masa Joko Widodo.....	316
C. Penataan Kewenangan dan Penanggulangan Keadaan Bahaya di Indonesia	323
1. Penataan Konsep Keadaan Bahaya menurut UUDNRI 1945	323
2. Penataan Kewenangan dan Pertanggungjawaban dalam Keadaan Bahaya	353
3. Peran Ideal Lembaga Negara dalam Keadaan Bahaya	365
4. Penataan Konsep Pertahanan dan Keamanan dalam Keadaan Bahaya	377
5. Penataan Jaminan Hak Asasi Manusia dalam Keadaan Bahaya	385
6. Format Penanggulangan dan Penataan Organ Pelaksana dalam Keadaan Bahaya	394
7. Penataan Ideal Keadaan Bahaya dalam Konstitusi dan Undang-Undang.....	402
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	409
B. Saran-Saran.....	412
DAFTAR PUSTAKA.....	414